

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Terdapat perbedaan hasil belajar pada kelas eksperimen dengan menggunakan pembelajaran *e-learning* metode *synchronous* dan metode *synchronous*, ini dibuktikan dengan terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik melalui uji t. Nilai t table dari df 68 adalah 1,667 Jadi dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{table}$ ($6,969 > 1,667$) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($p = 0,00 < 0,05$). Sehingga dapat dinyatakan: H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti secara statistik adanya perbedaan antara pembelajaran *e-learning* metode *synchronous* dan metode *asynchronous* terhadap hasil belajar geografi kelas XI di SMAN 54 Jakarta.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa kelas eksperimen sebesar 13,71 dan kelas kontrol sebesar 8,50. Kelas Eksperimen memiliki nilai rata-rata hasil belajar lebih tinggi yaitu sebesar 76,05 dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu sebesar 63,50. Pada tingkat penguasaan tes, didapatkan perbandingan kelas eksperimen secara umum berada direntang 75,00-84,00 sebesar 60% atau baik sedangkan kelas kontrol umumnya berada pada rentang 60,00-74,00 sebesar 48,6% atau cukup. Analisis keberhasilan menjawab soal yang dilakukan pada tes ini adalah analisis butir tes berdasarkan taksonomi Anderson sesuai dengan kompetensi dasar pada materi dinamika kependudukan. Hasil belajar yang menggunakan *e-learning* metode *synchronous* lebih tinggi pada proses kognitif memahami (C2), mengaplikasikan (C3) dan menganalisis (C4). Sedangkan hasil belajar yang menggunakan *e-learning* metode *asynchronous* lebih tinggi pada proses kognitif mengingat (C1).

B. Saran

Tenaga guru:

1. Guru dapat menggunakan pembelajaran *e-learning* metode *synchronous* dan metode *asynchronous* sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Pembelajaran *e-learning* metode *synchronous* dapat dilaksanakan untuk materi yang membutuhkan kognitif level memahami (C2), mengaplikasikan (C3) dan menganalisis (C4). Sedangkan metode *asynchronous* dapat pada materi yang membutuhkan level kognitif mengingat (C1).
2. Guru dapat lebih terampil menggunakan teknologi dalam pembelajaran
3. Diperlukan pendampingan dalam proses pembelajaran *e-learning* baik *synchronous* dan *asynchronous* agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Sekolah:

Ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung sangat diharapkan. Terlebih jaringan atau *wifi* yang tersedia di sekolah akan lebih baik menjangkau setiap kelas, agar pembelajaran *e-learning* dapat dengan mudah.

Peneliti selanjutnya:

Diharapkan dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya yang tentu saja akan semakin berkembang dan kompleks terkait dengan *e-learning* metode *synchronous* dan *asynchronous* guna meningkatkan hasil belajar.